

**PENGARUH KOMUNIKASI PEMBELAJARAN, SARANA PRASARANA
PENDIDIKAN, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X
MAN DI KOTA PADANG**

TESIS



Oleh

ROSI WIRA WATI
NIM 1104159

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Rosi Wira Wati. 2011. The Influence of Instructional Communication, Educational Facility and Infrastructure, and Learning Motivation to the Economic Learning Result of Students Grade X MAN in Padang City. Thesis. Post Graduate Program State University of Padang.

This research aimed to get to know and to analyze: (1) the influence of instructional communication and educational facility and infrastructure to the learning motivation of student grade X MAN in Padang City (2) the influence of instructional communication, educational facility and infrastructure and learning motivation to the economic learning result of student grade X MAN in Padang City.

This is a causal descriptive research. There are 834 students act as population. The Proportionate Random Sampling is the sampling technique. There are 92 students taken as research sample. The primary data of this research was obtained from questionnaire which distributed to the respondent, meanwhile the secondary data, which is related to research object presented by other party is the data of Economic subject at Final Examination (UAS) of student learning result. The data analysis technique applied path analysis technique with SPSS program Version 18.0.

The research findings were: (1) There was a significant influence of instructional communication and educational facility and infrastructure toward the learning motivation of students grade X MAN in Padang City. This is evidenced by the results of research which states that the value of $F_{\text{count}} = 27,53 > F_{\text{table}} = 3,10$ and the probability value or sig = $0,000 < \alpha 0,05$. The better the communication between students and teacher and the availability of appropriate educational facility and infrastructure, the higher the students' motivation in learning. (2) There was a significant influence of instructional communication and educational facility and infrastructure and learning motivation toward the economic learning result of students grade X MAN in Padang City. This is evidenced by the results of research which states that the value of $F_{\text{count}} = 25,37 > F_{\text{table}} = 3,10$ and the probability value or sig = $0,000 < \alpha 0,05$. The better the learning communication, educational facility and infrastructure, and the learning motivation, the higher the students' economic learning result of class X MAN in Padang City.

ABSTRAK

Rosi Wira Wati. 2011. Pengaruh Komunikasi Pembelajaran, Sarana Prasarana Pendidikan, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MAN di Kota Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Pengaruh komunikasi pembelajaran dan sarana prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X MAN di Kota Padang (2) Pengaruh komunikasi pembelajaran, sarana prasarana pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MAN di Kota Padang.

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif kausal dengan populasi berjumlah 834 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Proportionate Random Sampling*. Sampel penelitian yang diambil berjumlah 92 orang siswa dari keseluruhan populasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner/angket yang disebar kepada responden, sedangkan data sekunder yaitu data yang terkait dengan objek penelitian yang disajikan oleh pihak lain yaitu data hasil belajar siswa dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Ekonomi. Teknik analisis data yang dipakai dengan menggunakan teknik analisis jalur dengan program SPSS Versi 18.0.

Temuan penelitian ini adalah: (1) Komunikasi pembelajaran dan sarana prasarana pendidikan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X MAN di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $F_{hitung} = 27,53 > F_{tabel} = 3,10$ dengan nilai probabilitas atau $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$. Semakin baik komunikasi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran serta adanya ketersediaan sarana prasarana pendidikan yang baik maka akan semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar. (2) Komunikasi pembelajaran, sarana prasarana pendidikan dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MAN di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $F_{hitung} = 25,37 > F_{tabel} = 3,10$ dengan nilai probabilitas atau $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$. Semakin baik komunikasi pembelajaran, sarana prasarana pendidikan dan motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa kelas X MAN di Kota Padang.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

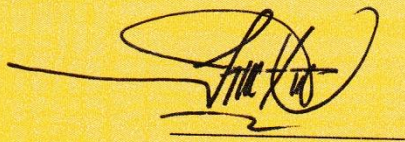
Mahasiswa : **ROSI WIRAWATI**
NIM. : 1104159

Nama

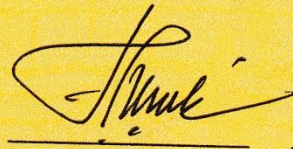
Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Susi Evanita, M.S.
Pembimbing I



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
Pembimbing II



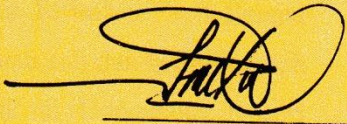
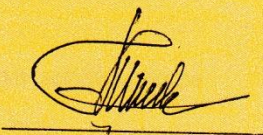
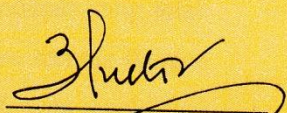
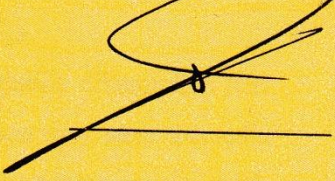
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Susi Evanita, M.S.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **ROSI WIRAWATI**

NIM. : 1104159

Tanggal Ujian : 14 - 8 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pengaruh Komunikasi Pembelajaran, Sarana Prasarana Pendidikan, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MAN di Kota Padang, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Saya yang menyatakan



Rosi Wira Wati

NIM: 1104159

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Komunikasi Pembelajaran, Sarana Prasarana Pendidikan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MAN di Kota Padang”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Ekonomi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Susi Evanita, M.S, selaku pembimbing I dan Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum, selaku pembimbing II, yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya kepada penulis selama menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih juga tidak lupa penulis ucapkan kepada Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A, Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S, dan Dr. Khairani, M.Pd selaku tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.

4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan kemudahan dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah MAN di Kota Padang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengumpulan data selama penulis melakukan penelitian di sekolah yang Bapak dan Ibu pimpin.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap tesis ini akan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Belajar	13
2. Hasil Belajar	15
3. Komunikasi Pembelajaran	18
4. Sarana Prasarana Pendidikan	23
5. Motivasi	27
6. Motivasi Belajar	29

B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Definisi Operasional	40
E. Pengembangan Instrumen	41
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	58
B. Deskripsi Data	61
1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi	61
2. Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Pembelajaran (X_1)	63
3. Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana Pendidikan (X_2)	67
4. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_3)...	71
C. Uji Prasyarat Analisis	
1. Uji Normalitas	79
2. Uji Homogenitas	80
D. Analisis Jalur	81
E. Uji Hipotesis	94
F. Pembahasan	95

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	107
B. Implikasi	107
C. Saran	109

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Murni Ujian Mid Semester I Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014 MAN Kota Padang.....	5
2. Studi Pendahuluan Komunikasi Pembelajaran	6
3. Studi Pendahuluan Sarana Prasarana Pendidikan	7
4. Studi Pendahuluan Motivasi Belajar	8
5. Jumlah Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014 MAN Kota Padang.....	38
6. Perhitungan Sampel Sekolah MAN Kota Padang	40
7. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Penelitian	42
8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	42
9. Kisi-kisi Setelah Melakukan Uji Coba Penelitian	45
10. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen	47
11. Kriteria Derajat Pencapaian	50
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MAN Kota Padang	62
13. Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Pembelajaran (X_1)	64
14. Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana Pendidikan (X_2)	68
15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_3)	72
16. Analisis Normalitas Sebaran Data	80
17. Analisis Homogenitas	81

18. Koefisien Jalur Variabel Komunikasi Pembelajaran (X_1) dan Sarana Prasarana Pendidikan (X_2) terhadap Motivasi Belajar (X_3) ..	82
19. Analisis Varian antara Variabel Komunikasi Pembelajaran (X_1), Sarana Prasarana Pendidikan (X_2) dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)	85
20. Hasil Analisis Pengaruh Komunikasi Pembelajaran (X_1), Sarana Prasarana Pendidikan (X_2) dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)	85
21. Rekapitulasi Pengaruh Variabel Penyebab Terhadap Variabel Akibat	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	36
2. Struktur Komunikasi Pembelajaran (X_1), Sarana Prasarana Pendidikan (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)	52
3. Sub Struktur 1 Komunikasi Pembelajaran (X_1) dan Sarana Prasarana Pendidikan (X_2) Terhadap Motivasi Belajar (X_3)	53
4. Struktur Komunikasi Pembelajaran (X_1), Sarana Prasarana Pendidikan (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)	54
5. Sub Struktur 1 Hubungan Pengaruh Variabel Eksogen terhadap Variabel Intervening	84
6. Sub Struktur 2 Hubungan Pengaruh Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen	88
7. Hasil Akhir Analisis Jalur	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	117
2 Angket Uji Coba Penelitian	118
3 Tabulasi Uji Coba Angket (X_1).....	123
4 Tabulasi Uji Coba Angket (X_2).....	124
5 Tabulasi Uji Coba Angket (X_3).....	125
6 Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas (X_1)	126
7 Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas (X_2)	128
8 Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas (X_3).....	130
9 Kisi-kisi Angket Penelitian	132
10 Angket Penelitian.....	133
11 Tabulasi Data Hasil Penelitian (X_1)	138
12 Tabulasi Data Hasil Penelitian (X_2)	141
13 Tabulasi Data Hasil Penelitian (X_3)	144
14 Data Hasil Belajar Ekonomi (Y)	147
15 Tabel Frekuensi (X_1)	149
16 Tabel Frekuensi (X_2)	154
17 Tabel Frekuensi (X_3)	157
18 Tabel Distribusi Frekuensi (X_1).....	163
19 Tabel Distribusi Frekuensi (X_2)	164
20 Tabel Distribusi Frekuensi (X_3)	165
21 Uji Normalitas.....	167
22 Uji Homogenitas	168
23 Regression Sub Struktur 1	170
24 Regression Sub Struktur 2	172
25 Surat-surat Penelitian	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Pasal 3 menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu melalui proses pembelajaran. Isu utama yang perlu disoroti dalam konteks pembaharuan pendidikan di Indonesia salah satunya adalah tentang peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu sekolah harus berupaya untuk dapat menciptakan suasana belajar yang terarah dan teratur, karena tujuan pendidikan akan tercapai apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Dewasa ini tuntutan terhadap dunia pendidikan sangat tinggi, yaitu dunia pendidikan harus mampu memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Menurut Harbison & Myers (dalam Irianto, 2011:22) “pengembangan sumber daya manusia adalah proses peningkatan pengetahuan, keahlian (*skill*), dan kemampuan manusia hidup bermasyarakat”.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Jika kita cermati pendidikan di Indonesia saat ini terlalu memaksa siswa dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal, tetapi pendidikan kita tidak diarahkan untuk membangun dan mengembangkan sikap mental serta potensi yang dimiliki siswa. Jika potensi-potensi setiap siswa dapat dikembangkan, maka akan dapat menciptakan sumber daya manusia yang dinamis dan maju. Untuk itu diharapkan para peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga cerdas dalam sikap. Dengan kata lain hasil yang diharapkan dalam pendidikan meliputi tiga ranah yaitu : (1) ranah kognitif (penguasaan intelektual), (2) ranah afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), (3) ranah psikomotor (kemampuan/keterampilan bertindak/berperilaku). Ketiga ranah tersebut tidak dapat berdiri sendiri, karena merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya hendaknya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah. Melalui hasil belajar inilah maka pembelajaran bisa berkelanjutan, sehingga segala sesuatu yang diharapkan akan terpenuhi.

Ruhimat, dkk (2011:125) mengemukakan bahwa “hasil belajar akan tampak pada perubahan perilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat kegiatan belajarnya. Pengetahuan dan keterampilannya bertambah, dan penguasaan nilai-nilai dan sikapnya bertambah pula”. Hasil belajar yang meningkat merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan demikian dapat dipahami

bahwa jika hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi ini mengindikasikan bahwa adanya keberhasilan siswa dalam belajar. Demikian pula sebaliknya jika hasil belajar yang diperoleh siswa rendah ini mengindikasikan bahwa adanya faktor yang menyebabkan tidak berhasilnya siswa dalam belajar. Pada dasarnya dalam proses pembelajaran hal utama yang ingin dicapai adalah pencapaian hasil belajar yang optimal, dengan harapan siswa mampu menguasai materi pelajaran dan konsep-konsep yang diajarkan.

Dalam proses pembelajaran, MAN di Kota Padang memiliki kesamaan fungsi dengan sekolah menengah atas lainnya. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari disini. Dalam kurikulum SMA/MA, salah satu tujuan mata pelajaran ekonomi adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara. Maka untuk dapat tercapainya tujuan kurikulum tersebut, hasil belajar ekonomi diharapkan dapat menggambarkan hakekat mata pelajaran ekonomi yang meliputi pengetahuan, fakta, konsep, dan generalisasi dari ilmu sosial dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Realitas menunjukkan bahwa mata pelajaran ekonomi belum memiliki kebermaknaan bagi siswa. Proses pembelajaran yang efektif sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kemauan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademiknya. Schmuck dan Schmuck (dalam Zuchdi, 2010:134)

menganjurkan dikembangkannya suasana kelas yang positif, yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Murid-murid menginginkan hasil yang terbaik sesuai dengan kemampuan masing-masing dan saling memberikan dukungan.
2. Murid-murid saling memberikan pengaruh positif.
3. Kegembiraan muncul di sekolah secara umum dan di kelas secara khusus.
4. Peraturan sekolah diikuti secara tertib tanpa paksaan, sehingga tugas-tugas dapat dikerjakan dengan baik.
5. Komunikasi antarwarga sekolah bersifat terbuka dan diwarnai dengan dialog secara akrab.
6. Proses bekerja dan berkembang bersama sebagai suatu kelompok dipandang cocok untuk belajar.

Tiap-tiap kelas mempunyai struktur hierarki. Di sana ada guru ada juga siswa, ada pengurus kelas, ada tata tertib, ada jadwal dan sebagainya. Dalam kelas ada interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya. Oleh karena itu kehidupan kelas sama dengan kehidupan sosial. Kehidupan kelas sebagai kehidupan sosial dapat dipandang sebagai kehidupan menurut sistem sosial. Menurut Damsar (2011:98) Dalam kelas terjadi hubungan guru dan murid dengan status dan peran yang berbeda yang membentuk suatu jaringan hubungan yang terpola. Pola jaringan hubungan antara guru dan murid akan memberikan dampak terhadap perilaku, kompetensi, kapital sosial budaya dan keberhasilan siswa dimasa yang akan datang.

Berbicara tentang hasil belajar, maka berdasarkan hasil observasi penulis di MAN di Kota Padang ternyata hasil belajar siswa masih tergolong rendah, yang diukur dari hasil ujian mid semester I tahun pelajaran 2013/2014 untuk kelas X, seperti terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Daftar Nilai Murni Ujian Mid Semester I Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014 MAN Kota Padang.

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Siswa	%	Siswa	%
1.	MAN 1	272	78	28,68	194	71,32
2.	MAN 2	383	122	31,85	261	68,15
3.	MAN 3	179	63	35,20	116	64,80

Sumber : Guru Ekonomi Kelas X MAN Kota Padang, 2013.

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata sekolah pada mata pelajaran ekonomi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kecenderungan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa merupakan salah satu permasalahan yang terjadi hingga saat ini, hal ini dapat dijadikan sebagai indikator mutu pendidikan yang masih rendah. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Sudjana (2002:39) “hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa”. Faktor dari dalam diri siswa diantaranya adalah motivasi belajar. Sedangkan faktor yang datang dari luar diri siswa di antaranya adalah faktor guru dan sarana prasarana pendidikan.

Lebih jauh untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya hasil belajar ekonomi tersebut maka penulis melakukan studi pendahuluan, dengan membuat angket sederhana yang diberikan kepada siswa kelas X MAN di Kota Padang. Diperoleh hasil bahwa siswa hanya menerima atau mendengarkan saja apa yang disampaikan guru, di dalam kelas beberapa siswa merasa takut untuk bertanya atau menyatakan pendapatnya. Siswa mengemukakan bahwa mereka tidak berani mengemukakan pendapat serta

tidak mengerti cara bertanya. Demikian pula pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa juga tidak berani menjawab dengan alasan takut salah. Keadaan ini mengakibatkan siswa cenderung bersikap pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini gambaran awal mengenai komunikasi pembelajaran:

Tabel 2. Studi Pendahuluan Komunikasi Pembelajaran.

No	Indikator	Mean
1.	Interaksi antara guru dengan siswa.	2,55
2.	Interaksi antara siswa dengan siswa.	2,71
3.	Relasi antara guru dengan siswa.	2,76

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2013

Pada tabel 2 di atas diketahui bahwa komunikasi yang terjalin antara guru dengan siswa masih kurang maksimal, hal ini dapat dilihat pada studi pendahuluan yang penulis lakukan, diketahui bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurang efektifnya komunikasi antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa lainnya. Padahal salah satu faktor yang penting dalam dunia pendidikan adalah komunikasi karena komunikasi adalah jantung dari pembelajaran serta proses pembelajaran itu sendiri merupakan proses komunikasi, baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi yang tercipta dalam proses pembelajaran merupakan sebuah interaksi edukatif. Namun yang menjadi permasalahan disini adalah bagaimana agar proses komunikasi tersebut dapat berjalan dengan efektif agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima secara utuh.

Selanjutnya berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan maka dapat diketahui bahwa belum memadainya sarana prasarana yang ada di

sekolah, diantaranya adalah ruang kelas yang tidak didukung oleh sirkulasi udara yang baik serta tidak tersedianya buku pelajaran ekonomi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini gambaran awal mengenai sarana prasarana pendidikan:

Tabel 3. Studi Pendahuluan Sarana Prasarana Pendidikan:

No	Indikator	Mean
1.	Ruangan Sekolah	2,55
2.	Peralatan Belajar	2,64

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2013

Berdasarkan dari uraian indikator pada Tabel 3 di atas diperoleh gambaran awal bahwa sarana prasarana pendidikan relatif rendah, hal ini dapat terlihat dari studi pendahuluan yang telah dilakukan. Sedangkan sarana prasarana pendidikan merupakan unsur penting dalam sebuah proses pembelajaran, karena melalui sarana prasarana pendidikan inilah dapatnya terjalin hubungan yang dinamis antara guru dan siswa yang dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa maka hal ini dapat membantu siswa dalam mengatur pola belajarnya. Aktivitas belajar akan mudah terlaksana dan tugas-tugas dapat terselesaikan tepat waktu. Berikut ini gambaran awal mengenai motivasi belajar:

Tabel 4. Studi Pendahuluan Motivasi Belajar.

No	Indikator	Mean
1.	Tekun dalam belajar.	2,50
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan.	2,69
3.	Minat terhadap pelajaran.	2,67
4.	Kemandirian dalam belajar.	2,86
5	Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin.	2,76
6.	Mempertahankan pendapat.	2,55
7.	Keyakinan terhadap suatu hal	2,62
8.	Senang mencari pemecahan masalah-masalah soal.	2,57

Sumber : *Pengolahan Data Primer, 2013*

Berdasarkan dari uraian indikator pada Tabel 4 di atas diperoleh gambaran umum bahwa motivasi belajar siswa relatif rendah. Hal ini dapat dilihat hampir dari seluruh indikator yang ada. Sering terjadi rendahnya hasil belajar siswa bukan disebabkan oleh kemampuan intelektualnya yang rendah tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga siswa tersebut tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Rendahnya motivasi belajar akan menurunkan semangat dalam belajar yang tentunya akan berdampak pada hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Muslich (2011:30) mengatakan bahwa “ada sederet faktor resiko penyebab kegagalan anak di sekolah. Faktor-faktor resiko yang disebutkan ternyata bukan terletak pada kecerdasan otak, tetapi pada karakter, yaitu rasa percaya diri, kemampuan bekerjasama, kemampuan bergaul, kemampuan berkonsentrasi, rasa empati, dan kemampuan berkomunikasi”. Dengan demikian setiap siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila memiliki kemampuan sebagaimana yang dikemukakan di atas. Persoalan banyaknya

faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa perlu menjadi perhatian serius dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, Upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi, utamanya di tingkat SMA/MA sangat terkait dengan faktor internal dan eksternal. Namun demikian masih sangat perlu dilakukan penelitian agar lebih memberi keyakinan yang tinggi. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Pembelajaran, Sarana Prasarana Pendidikan, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MAN di Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Untuk itu dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar untuk mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X MAN di Kota Padang.
2. Masih kurangnya interaksi edukatif antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya pada saat proses pembelajaran.
3. Masih kurangnya komunikasi yang efektif antara siswa dengan guru.
4. Belum memadainya sarana prasarana pendidikan di sekolah.
5. Motivasi siswa dalam belajar yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah yang telah diuraikan pada identifikasi masalah di atas, maka untuk lebih terpusat dan terarahnya penelitian ini serta tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan maka permasalahan dibatasi pada pengaruh komunikasi pembelajaran, sarana prasarana pendidikan, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MAN di Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauh mana komunikasi pembelajaran dan sarana prasarana pendidikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X MAN di Kota Padang?
2. Sejauh mana komunikasi pembelajaran, sarana prasarana pendidikan dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MAN di Kota Padang?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Pengaruh komunikasi pembelajaran dan sarana prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X MAN di Kota Padang.
2. Pengaruh komunikasi pembelajaran, sarana prasarana pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MAN di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberi manfaat bagi pengembangan pembelajaran IPS dan khususnya untuk mata pelajaran Ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Dalam tatanan praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya adalah :

- a. Bagi guru, dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam rangka mencapai hasil belajar yang baik.
- b. Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya bagaimana siswa bersikap dalam proses pembelajaran demi peningkatan hasil belajar.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai bahan referensi dalam membahas permasalahan yang terkait.
- d. Bagi peneliti, yaitu sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi pembelajaran dan sarana prasarana pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X MAN di Kota Padang. Artinya adalah semakin baik komunikasi antara guru dengan siswa serta diantara sesama siswa dalam proses pembelajaran dan adanya ketersediaan sarana prasarana pendidikan yang baik maka akan semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar.
2. Komunikasi pembelajaran, sarana prasarana pendidikan, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MAN di Kota Padang. Hal ini berarti, semakin baik komunikasi pembelajaran, sarana prasarana pendidikan dan motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa kelas X MAN di Kota Padang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa komunikasi pembelajaran, sarana prasarana pendidikan dan motivasi belajar merupakan faktor penting dalam peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas X MAN

di Kota Padang. Komunikasi pembelajaran, sarana prasarana pendidikan dan motivasi belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Dengan demikian, hasil belajar ekonomi siswa dapat ditingkatkan dengan membangun hubungan yang baik antara guru dengan siswa serta diantara sesama siswa, serta terus meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pendidikan dan meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa.

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian. Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan hasil belajar melalui komunikasi pembelajaran.

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa komunikasi pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar 7,92 %. Hasil temuan penelitian ini diperlukan sebagai upaya untuk membangun relasi yang baik antara guru dengan siswa serta diantara sesama siswa, sehingga terciptanya interaksi edukatif yang dirancang untuk suatu tujuan tertentu. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berperan serta secara aktif dalam setiap proses pembelajaran.

2. Upaya meningkatkan hasil belajar melalui sarana prasarana pendidikan.

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa sarana prasarana pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar 10,63 %. Hasil temuan penelitian ini diperlukan sebagai upaya

untuk menciptakan suasana ruang kelas yang kondusif. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah dengan menyediakan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran.

3. Upaya meningkatkan hasil belajar melalui motivasi belajar.

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar 6,10 %. Hasil temuan penelitian ini diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah dengan cara menanamkan kesadaran dalam diri siswa jika adanya usaha yang tekun dan terutama didasari dengan adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang telah penulis uraikan , maka dapat penulis sampaikan saran untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X MAN di Kota Padang sebagai berikut:

1. Meningkatkan komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya dalam bentuk interaksi dan relasi edukatif, maka disarankan:

a. Bagi guru MAN di Kota Padang:

- 1) Hendaknya guru mampu memilih metode pembelajaran aktif sehingga terciptanya interaksi positif antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya.
- 2) Hendaknya guru dapat mengembangkan kompetensi pedagogik melalui keterampilan bertanya, karena hal ini dapat mendorong siswa mendalami sendiri materi belajar.
- 3) Guru hendaknya dapat memberikan *reinforcement* positif atas partisipasi siswa selama proses pembelajaran dengan memberikan komentar yang baik pada setiap jawaban yang diberikan siswa.
- 4) Guru hendaknya memberikan perhatian kepada siswa.

b. Bagi siswa MAN di Kota Padang:

- 1) Siswa hendaknya dapat berperan serta dalam setiap proses pembelajaran salah satunya adalah turut aktif mengeluarkan pendapat pada saat diskusi di kelas.
- 2) Siswa hendaknya berani menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru tanpa harus merasa takut salah ataupun disalahkan, karena dengan adanya interaksi yang baik diharapkan akan dapat memperoleh hasil belajar yang baik.
- 3) Siswa hendaknya sering bertanya dan berdiskusi dengan teman yang lebih mengerti tentang materi pelajaran ekonomi.

2. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dapat mempengaruhi proses pembelajaran, maka disarankan:
 - a. Bagi kepala sekolah MAN di Kota Padang:
 - 1) Hendaknya pihak sekolah menyediakan literatur/buku pegangan yang lengkap terutama untuk mata pelajaran ekonomi.
 - 2) Sekolah diharapkan mampu menciptakan ruangan perpustakaan yang kondusif sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi siswa untuk belajar.
 - b. Bagi guru MAN di Kota Padang:

Hendaknya dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk memahami materi pelajaran melalui hand out yang diberikan oleh guru.
3. Meningkatkan motivasi belajar dapat memberikan andil yang cukup besar dalam hasil belajar siswa, maka disarankan:
 - a. Bagi guru MAN di Kota Padang:
 - 1) Guru hendaknya dapat memotivasi siswa dengan memilih metode mengajar yang tepat seperti metode pembelajaran aktif sehingga menimbulkan semangat siswa dalam belajar ekonomi agar hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik.
 - 2) Guru hendaknya memberikan tugas dengan model yang berbeda dengan sebelumnya agar tidak menimbulkan kebosanan pada siswa.

b. Bagi siswa MAN di Kota Padang:

- 1) Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dengan berlatih mengerjakan soal-soal ekonomi dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan.
- 2) Untuk dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar terutama dalam mata pelajaran ekonomi dan tidak mencontek pekerjaan teman.
- 3) Untuk lebih meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar serta tidak mudah terpengaruh oleh jawaban teman dalam mengerjakan tugas ekonomi.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat melihat faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belum dikemukakan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abizar. 2008. *Interaksi Komunikasi dan Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Adriani, Deni. 2013. “Pengaruh percaya diri, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP”. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Akhirmen. 2012. *Statistika 1: Teori dan Aplikasi*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Andartari. 2013. Pengaruh kemampuan intelektual (IQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi pada SMA Labschool Rawamangun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1 No. 1.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artama, I Made Arya. 2011. “Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMPN Mendoya”. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, (online), Vol.1, No.1, (<http://pasca.undiksha-ac.id>).
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Barnawi dan M.Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2005. *Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Covey, Stephen R. 2004. *The Seven Habits Of Highly Effective People*. New York: Free Press.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.